

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD SEBAGAI
SISTEM PEMBAYARAN DI KELURAHAN BANDAR JAYA BARAT**

Oleh:

**NANDA RIZKY NURAINI
NPM. 2003021037**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD SEBAGAI
SISTEM PEMBAYARAN DI KELURAHAN BANDAR JAYA BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NANDA RIZKY NURAINI
NPM. 2003021037

Dosen Pembimbing: Agus Alimuddin, M.E

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : NANDA RIZKY NURAINI
NPM : 2003021037
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DI KELURAHAN BANDAR JAYA BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 18 Oktober 2024
Pembimbing,



Agus Alimuddin, M.E
NIDN. 2013089601

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DI KELURAHAN BANDAR JAYA BARAT

Nama : NANDA RIZKY NURAINI

NPM : 2003021037

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 18 Oktober 2024
Pembimbing,



Agus Alimuddin, M.E
NIDN. 2013089601



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2028/In.28.3/D/PP-00.9/11/2024

Skrripsi dengan Judul : PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DI KELURAHAN BANDAR JAYA BARAT, Disusun Oleh: NANDA RIZKY NURAINI, NPM. 2003021037, Jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Senin, 28 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Agus Alimuddin, M.E

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Sekretaris : Hana Hilyati Aulia, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812199803 1 001

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIKELURAHAN BANDAR JAYA BARAT

Oleh:

NANDA RIZKY NURAINI
NPM. 2003021037

Secara garis besar sistem pembayaran dibagi menjadi 2 yaitu sistem pembayaran secara tunai maupun non tunai. Salah satu sistem pembayaran yang sedang marak di masyarakat yakni *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Namun, sebagian masyarakat di Kelurahan Bandar Jaya Barat mayoritas masih menggunakan uang tunai dibandingkan non tunai, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pembayaran non tunai melalui QRIS menyebabkan munculnya QRIS tidak menonjol dan tidak merata di kalangan masyarakat. Hal itu yang menjadi permasalahan yang harus dipecahkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan analisis menggunakan cara berfikir deduktif.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa masyarakat di Kelurahan Bandar Jaya Barat sudah banyak yang mengetahui pembayaran melalui QRIS, terlebih lagi untuk kalangan anak muda yang mayoritas sudah banyak yang memiliki *smartphone* dan memiliki *E-wallet*. Persepsi masyarakat terhadap penggunaan QRIS mencakup terkait manfaat, kendala serta efisiensi penggunaan QRIS di era saat ini yang serba digital.

Kata Kunci : *Persepsi, Sistem Pembayaran, QRIS*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NANDA RIZKY NURAINI

NPM : 2003021037

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Oktober 2024
Yang Menyatakan



NANDA RIZKY NURAINI
NPM. 2003021037

MOTTO

Dari Abu Hurairah dia berkata, Rasulullah bersabda:

"Barangsiapa yang membantu seorang muslim (dalam) suatu kesusahan di dunia maka Allah akan menolongnya dalam kesusahan pada hari kiamat. Dan barangsiapa meringankan (beban) seorang muslim yang sedang kesulitan maka Allah akan meringankan (bebannya) di dunia dan akhirat."

(HR Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayahnya, maka saya persembahkan karya ini kepada :

1. Almarhumah Ibu saya, yang selalu menginginkan yang terbaik untuk saya, semoga dengan ini harapannya ibu bangga pada saya.
2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu mencurahkan kasih sayang, nasehat, saran, yang selalu memberikan semangat dan doa yang terbaik untuk anak-anaknya.
3. Kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa terbaik untuk adiknya.
4. Adek tercinta Bilqis Putri Khoirunnisa yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Kakak sepupu Angger Anugrah dan Vita Nur Fatimah yang selalu memberikan semangat dan arahan dari awal perkuliahan sampai selesai.
6. Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa yang terbaik.
7. Dosen pembimbing skripsi Agus Alimuddin M.E, yang selalu memberikan bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat tersayang Ani dan Mila yang telah memberikan semangat, saran dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kawan tersayang Sanah, Angel, Ulfa, Miswati, Sindi, dan Vina yang telah memberikan semangat, bantuan, dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman perbankan syariah angkatan 20 yang selalu memberikan dukungan dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat menuntun ilmu dan memperdalam ilmu perbankan syariah.
12. Terakhir peneliti persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu menyelesaikan penulisan skripsi, yang sudah mau bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya.
13. Playlist lagu favorit saya yang diciptakan oleh Mas Denny Caknan, Mas Gilga Sahid dan Guyon Waton yang sudah menemani saya selama menyusun Skripsi.

KATA PENGANTAR

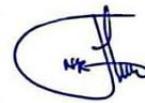
Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT dimana atas anugerahnya, sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan suatu bagian dari persyaratan guna menyelesaikan pembelajaran di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah memperoleh bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, hingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam IAIN Metro.
3. M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
4. Agus Alimuddin, M.E, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Rina El Maza, M.S.I, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 03 Oktober 2024
Peneliti,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized letter 'N' followed by 'R' and 'N' with a flourish.

Nanda Rizky Nuraini
NPM. 2003021037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Persepsi Masyarakat.	10
1. Definisi Persepsi.	10
2. Jenis-jenis Persepsi.	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	13
4. Teori Persepsi.....	14
5. Persepsi Masyarakat Dalam Penggunaan QRIS	15
B. QRIS sebagai Sistem Pembayaran	16
1. Definisi Sistem Pembayaran	16
2. Jenis-jenis Sistem Pembayaratn	17

3. Definisi QRIS	18
4. Kelebihan QRIS	19
5. Kelemahan QRIS	19
6. Tata Cara Pembuatan QRIS Pribadi atau UMKM	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	21
B. Sumber Data	22
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Keabsahan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.	29
A. Profil Kelurahan Bandar Jaya Barat	29
1. Sejarah singkat kelurahan Bandar Jaya Barat.	29
2. Strukrur Organisasi Kelurahan Bandar Jaya Barat.	30
3. Data usia penduduk Kelurahan Bandar Jaya Barat.	30
B. Persepsi Masyarakat Dalam menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> sebagai sistem pembayaran di kelurahan Bandar Jaya Barat.	31
C. Penggunaan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> Sebagai Sistem Pembayaran di kelurahan Bandar Jaya Barat.	36
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama- Nama Informan Yang Menjadi Sumber Data Primer.....	23
Tabel 3.2 Data Buku, Jurnal dan UU Yang Digunakan Sebagai Sumber Data Sekunder.....	24
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Bandar Jaya Barat	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
8. Lembar Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara garis besar sistem pembayaran dibagi menjadi 2 yaitu sistem pembayaran secara tunai (*cash*) dan non tunai (*cashless*), dimana teknologi semakin berkembang dan memberikan kemudahan kepada setiap penggunanya.¹ Pembayaran dalam bentuk uang tunai pun berubah menjadi non tunai dengan adanya kemajuan teknologi. perkembangan teknologi ini tidak hanya membawa perubahan terhadap gaya komunikasi tetapi juga terhadap gaya bertransaksi.²

Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peran uang tunai dalam bentuk metode pembayaran tanpa uang tunai, yang mana masyarakat sudah banyak mengenal dan dekat dengan sistem pembayaran *cashless*.³ Sistem pembayaran digital atau bisa disebut *electronic money* (*e-money*) dapat menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih *efisien* dan ekonomis.⁴

Hal demikian yang membuat industri keuangan mulai berintegrasi dengan *platform* untuk sistem elektronik. *Financial Technologi* merupakan

¹ Admin Bank Indonesia, sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah, dalam <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran>, diunduh pada 23 januari 2024

² Maresa Giswandhani and Amalia Zul Hilmi, "Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-Tunai Terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2020): 239–50.

³ Ainun Yaumul Achir and T M Kusumaningrum, "Pengaruh Penggunaan Debit Card, Credit Card, E-Money, Dan E-Wallet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa," *Jurnal Manajemen* 13, no. 3 (2021): 554–68.

⁴ Nugrah Leksono Putri Handayani and Poppy Fitrijanti Soeparan, "Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM," *Transformasi : Jurnal of Economi and Business Management* 1, no. 3 (2022): 20–32.

inovasi di bidang jasa keuangan yang menggabungkan teknologi dengan sistem keuangan yang saat ini menjadi trend di Indonesia.⁵ *Fintech* di Indonesia terjadi sejak 2006, namun perusahaan *fintech* Indonesia memperoleh kepercayaan masyarakat sejak berdiri *Asosiasi Fintech Indonesia (AFI)* pada September 2015. Pada 2017 tercatat 140 perusahaan *fintech* terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk pula Bank Negeri dan Swasta yang merilis layanan *fintech* khusus nasabahnya.⁶

Salah satu sistem pembayaran yang sedang marak di masyarakat yakni *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*. QRIS adalah standar nasional *QR code* pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia. Standar Kode QR nasional untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang *elektronik server based*, dompet digital, dan *mobile banking*.⁷

Berdasarkan data pada Bank Indonesia mencatat pada bulan Juni 2023, jumlah *merchant QRIS* telah mencapai angka 26,7 juta dengan total jumlah pengguna QRIS sebanyak 37 juta. Jumlah tersebut sudah mencapai 82% dari total target pengguna 45 juta di tahun 2023.⁸ Untuk penggunaan QRIS di daerah Lampung pada tahun 2023 tercatat sebanyak 1.141.405, yang mana

⁵ Valentina Devi Vitasari, Retno Budi Lestari, and Yulizar Kasih, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Kredivo Dikota Palembang," *MDP Student Conference 2*, no. 2 (2023): 495–500.

⁶ Wisnu Pangah Setiyono, Sriyono, and Prapanca, *Financial Techology* (sidoarjo Jawa Timur: Umsida Press, 2021), 120.

⁷ Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *Qris*, ed (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020), 30

⁸ Admin Bi, Cerita BI, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/cara-membuat-qris> diunduh 24 april 2024

jumlah sebelumnya yakni sebanyak 651.395 hal itu menjelaskan bahwa penggunaan QRIS terus bertambah dari tahun ketahun.⁹

Manfaat dari adanya QRIS yakni memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai, tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang, dan lebih merasa aman karena sudah dilengkapi dengan adanya riwayat pembayaran yang dilakukan.¹⁰ Sedangkan kelemahan adanya QRIS yakni banyaknya kecurangan apabila pemilik QRIS tidak memperhatikan secara detail, kurangnya pengetahuan masyarakat terkait penggunaan QRIS, serta jaringan yang kurang stabil dapat menghambat terjadinya transaksi dengan menggunakan QRIS.¹¹

Kelurahan Bandar Jaya Barat adalah sebuah daerah semi kota yang mana disana sudah banyak toko- toko besar, UMKM, maupun pelayanan masyarakat yang sudah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Berikut Toko- Toko,UMKM, Maupun layanan yang menggunakan QRIS diantaranya yakni ada Minimarket/Supermarket/Hypermarket, Toko Busana, Toko Kosmetik, Rumah Makan/ Restoran, kantor Kelurahan, Toko Alat-alat Sekolah, Toko Roti. Fenomena yang terjadi di kelurahan Bandar Jaya Barat sudah banyak masyarakat yang menggunakan *smartphone* dan sudah

⁹ Admin berdikari, penggunaan Qris dilampung, <https://berdikari.co/2024/02/11/selama-2023-pengguna-qr-is-di-provinsi-lampung-capai-11-juta> diunduh 24 april 2023

¹⁰ Luh Putu Mahyuni and I Wayan Arta Setiawan,"Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM? Sebuah Model Untuk Memahami Intensi UMKM Menggunakan QRIS," *Forum Ekonomi* 23, no. 4 (2021): 735–47.

¹¹ Ramadaey Bangsa,"The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University," *Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 62–67,

mengetahui pembayaran non tunai, hal ini sangat memudahkan mereka untuk melakukan transaksi. Namun hampir mayoritas di sana lebih banyak yang menggunakan tunai dibandingkan non tunai. Hal itu diperkuat dengan adanya wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan masyarakat.

Menurut saudara Taruna Jaya selaku kepala kelurahan Bandar jaya Barat mengatakan bahwa masyarakat kurang tertarik terhadap adanya pembayaran non tunai, karena sudah terbiasa menggunakan tunai. Selain itu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pembayaran non tunai yang bukan hanya QRIS tetapi pembayaran non tunai lainnya.¹² Hal demikian serupa dengan pernyataan dari saudari Elen, dimana ia tidak menggunakan QRIS dengan alasan bahwa QRIS memerlukan internet yang stabil dan *error* pada pembacaan kode sehingga ia lebih nyaman dengan pembayaran tunai.¹³

Sementara itu ketika peneliti melakukan wawancara terdapat beberapa pihak yang sudah menggunakan pembayaran melalui QRIS. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Eka menjelaskan ia jarang menggunakan QRIS, karena lebih nyaman menggunakan tunai. Selain itu ia menggunakan QRIS atau non tunai jika benar-benar tidak membawa uang tunai.¹⁴ Hasil wawancara dengan saudari Rismawati menyatakan lebih nyaman melakukan transaksi dengan menggunakan tunai. Namun penggunaan QRIS di rasa cukup rumit yang mana harus mengakses *M-Banking* terlebih dahulu.¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Nurul menjelaskan bahwa ia sering melakukan

¹² Taruna jaya, kepala kelurahan bandar jaya barat wawancara 25 juni 2024

¹³ Elen sebagai mahasiswa, wawancara, 19 juni 2024

¹⁴ Eka sebagai Pekerja, Wawancara, 19 juni 2024

¹⁵ Rismawati sebagai pekerja, Wawancara, 19 juni 2024

transaksi melalui QRIS karena transaksi sangat mudah dan tidak perlu membawa *cash*.¹⁶

penerapan QRIS sebagai alat transaksi berbasis kode QR yang telah berlaku sejak tahun 2020 diharapkan menjadi solusi untuk melindungi konsumen sekaligus upaya mendorong masyarakat untuk meminimalkan penggunaan uang tunai. Namun penerapan QRIS yang belum menyeluruh menjadi masalah yang harus dipecahkan, meskipun sudah ada sebagian masyarakat yang menggunakan QRIS tidak berarti semua masyarakat bisa menerapkannya. Kurangnya pengetahuan serta pemahaman terkait teknologi, hal tersebut menyebabkan munculnya QRIS tidak menonjol dan tidak merata di kalangan masyarakat.

Dari pemaparan permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk meneliti mengenai sistem pembayaran QRIS dengan judul: "Persepsi Masyarakat Dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* Sebagai Sistem pembayaran Di Kelurahan Bandar jaya Barat.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian Ini yaitu: Bagaimana Persepsi Masyarakat Dalam Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* Sebagai Sistem Pembayaran di kelurahan Bandar Jaya Barat?

¹⁶ Nurul sebagai mahasiswa, Wawancara, 19 juni 2024

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Dalam Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* Sebagai Sistem Pembayaran Di kelurahan Bandar Jaya Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan serta pengalaman bagi peneliti maupun pembaca terkait sistem pembayaran yang terus berkembang di dunia perbankan. Selain itu untuk menjadi bahan rujukan atau referensi yang menjadi tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktisi

- a. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Bandar Jaya yang mendapatkan pengetahuan terkait sistem pembayaran dengan menggunakan QRIS.
- b. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat diselesaikan secara maksimal sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana di IAIN Metro.

E. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang berfokus kepada pengaruh penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada masyarakat, diantaranya: pertama, penelitian yang dilakukan tentang pengaruh penggunaan QRIS BSI yang

memberikan kemudahan dalam bertransaksi non tunai pada UMKM.¹⁷ kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan transaksi non tunai QRIS di Desa Detusoko Barat belum sepenuhnya dilaksanakan, karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait teknologi, dengan kegiatan adanya sosialisasi pihak bank dengan desa dapat memperbaiki kurang pemahaman masyarakat.¹⁸ Ketiga, hasil menunjukkan bahwa *digitalisasi* QRIS, *literasi* keuangan, dan *inklusi* keuangan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan transaksi.¹⁹

2. Penelitian cenderung kepada sistem pembayaran yang terjadi pada masyarakat, diantaranya: pertama, hasil penelitian menjelaskan sistem pembayaran *digital* saat ini telah berkembang dan semakin memberi kemudahan pada UMKM baik dari penjual atau pembeli.²⁰ Kedua, hasil penelitian bahwa pesantren juga mampu menerapkan transaksi *e-money* sebagai media pembayaran pesantren dengan memanfaatkan teknologi untuk membantu menunjang kegiatan pesantren agar berjalan *optimal*.²¹ Ketiga, hasil penelitian ini secara keseluruhan kemudahan dan kepercayaan tidak berpengaruh *signifikan* terhadap sistem pembayaran non

¹⁷ Dhea Marsilia Ningsih, "Skripsi Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi *Mobile Banking* BSI Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku Umkm," *Skripsi*, 2022, 1–111.

¹⁸ Lordna Wintari Hawu, Marselina Ratu, and Fransina W. Ballo, "Implementasi Transaksi Non Tunai QRIS Di Desa Detusoko Barat Kabupaten Ende," *Research Journal of Accounting and Business Management* 6, no. 2 (2022): 203

¹⁹ Audrey, "skripsi Digitalisasi Qris, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Melalui Gaya Hidup Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah", *skripsi*, 6, 2023,.

²⁰ Handayani and Soeparan, "Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM." *transformasi: jurnal of economic and bisuness management* 2022, (20-32)

²¹ Siti Fatimah and Mohammad Syaiful Suib, "Transformasi Sistem Pembayaran Pesantren Melalui E-Money Di Era Digital (Studi Pondok Pesantren Nurul Jadid)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20, no. 2 (2020): 96.

tunai QRIS, sedangkan pada gaya hidup dapat berpengaruh *positif* dan *signifikan*.²²

3. Penelitian ini berfokus pada persepsi masyarakat diantaranya yakni: pertama, hasil bahwa QRIS sangat mendukung dalam transaksi pembayaran dalam UMKM namun banyak masyarakat yang belum mengerti mengenai QRIS.²³ Kedua hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat di Kota Padang menyatakan bahwa masyarakat mengetahui sistem pembayaran QRIS karena informasi mengenai sistem QRIS mudah didapatkan, mudah dipelajari dan dipahami.²⁴ Ketiga hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi UMKM Kedai Kopi Janji Jiwa MOG Malang terhadap QRIS diantaranya yaitu persepsi manfaat, persepsi cepat dan efisien dan persepsi kemudahan penggunaan, hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki persepsi yang positif terhadap QRIS.²⁵

Berdasarkan hasil dari penelitian relevan diatas yang telah berfokus pada penggunaan QRIS, Sistem pembayaran, dan persepsi. Maka pembaharuan dari penelitian ini adalah pengetahuan serta pemahaman masyarakat terhadap sistem pembayaran melalui QRIS dapat mempengaruhi

²² Wardianto Ramadhan, Rosnaini Daga, and Abdul Samad, "Analisis Perilaku Nasabah Bank CIMB Niaga Makassar Terhadap Sistem Pembayaran Non Tunai QRIS," *Jurnal Sains Manajemen* 2022 1 (2022): 150–60.

²³ Ni Putu Ari Aryawati, I Made Ngurah Oka Mahardika, and I Gede Jaya Satria Wibawa, "Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram," *Guna Sewaka* 1, no. 2 (2022): 35–44.

²⁴ Lenni mariyati Idris saleh, Ahmad Wardana, "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Keislaman* 09, no. 1 (2023): 42–56.

²⁵ Laylatul Fauziah and Maretha Ika Prajawati, "Persepsi Dan Risiko QRIS Sebagai Alat Transaksi Bagi UMKM," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 2 (2023): 1159..

persepsi masyarakat terhadap penggunaan QRIS di kelurahan Bandar jaya Barat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Persepsi Masyarakat

1. Definisi Persepsi

Menurut Alizamar dan Nasbahry Couto Persepsi (dari bahasa Latin *perception*, *percipio*) adalah peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi yang didapatkan melalui panca indra visual guna sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.¹

Menurut Saleh Adnan Achiruddin Persepsi juga merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya *stimulus* oleh *individu* melalui alat indra yang dapat memberikan penilaian terhadap *stimulus* yang diterima.²

Menurut Wahyu Abdul Ja'far Persepsi adalah proses penginterpretasian seseorang terhadap *stimulus sensori*. Proses *sensori* tersebut hanya melaporkan lingkungan stimulus. Persepsi menerjemahkan pesan *sensori* dalam bentuk yang dapat dipahami dan dirasakan.³

Persepsi merupakan hubungan atau pemahaman dengan bagaimana seseorang menerima informasi dan menyesuaikan dari pengaruh dari

¹ Alizamar and Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi*, ed. 2016 (yogyakarta, 2016); A Zikrillah and Y Nurhidayah, "Psikologi Persepsi Visual Pada Konten Dakwah Visual Instagram," *Journal Islamic Counseling Empathy* 4, no. 2 (2021): 233–48.

² Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018) 79.

³ Wahyu Abdul Ja'far, *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*, (Vanda Bengkulu, 2019); Wahyu Abdul Jafar, "Persepsi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Paham Islam Moderat," *islam transformatiF : Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2019): 71.

sekitar. kemudian hal tersebut dapat memberikan pemahaman informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan yang menerimanya atau adanya seleksi terhadap berbagai rangsangan yang ditangkap oleh panca indra dan dapat menjadi pengalaman.⁴

Maka dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa persepsi adalah sebuah penafsiran atau tanggapan terhadap apa yang ditangkap oleh panca indra yang kemudian dapat memberikan pemahaman yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

2. Jenis –Jenis Persepsi

Jenis-jenis persepsi boleh dikategorikan kepada lima bahagian yaitu persepsi *auditori*, persepsi *visual*, persepsi *kinestetik-tactile*, persepsi sosial dan persepsi *ekstra sensori*.

a. Persepsi *Auditori* adalah melibatkan deria pendengaran yaitu telinga.

Telinga mampu mengesan dan membezakan bunyi-bunyian yang dapat didengar dengan mendengar nada nada yang dihasilkan. Ayat yang mewakili tentang pendengaran dalam proses persepsi yakni terdapat pada QS. An-Nahl : 78 yang berbunyi

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun. Dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl: 78)

⁴ Agus Alimuddin, Lida Aisyah, and Risa Alvia, “Persepsi Santriwati Dalam Pembelian Kosmetik Berlabel Halal,” *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 10, no. 1 (2022): 83–96.

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera sehingga manusia dapat merasakan apa yang terjadi padanya dari pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya.

- b. Persepsi *Visual* adalah melibatkan deria penglihatan yaitu mata. Mata merupakan elemen terpenting dalam membuat persepsi. Melalui deria mata manusia mampu mengesan dan menganalisis warna, bentuk *size*, pola, kedudukan dan sebagainya. Ayat yang mewakili tentang penglihatan dalam proses persepsi terdapat dalam Q.S An-Nur ayat 43:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُزْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُمْ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَّامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خَلَالِهِ وَيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَنِ مَنِّ يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقُهُ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

Artinya : *"Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, Maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, Maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan."* (QS. An-Nur: 43).

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa manusia mengetahui mengenai proses terjadinya hujan dengan menggunakan salah satu panca indranya yaitu mata. Hal itu membuktikan bahwa sebelum

manusia mengetahui proses terjadinya hujan terlebih dahulu terjadi penyerapan informasi oleh mata dan diteruskan menjadi sebuah persepsi.

- c. Persepsi *Kinestetik-Tactile* adalah melibatkan tiga deria yaitu deria rasa, deria bau dan deria sentuhan. Persepsi *kinestetik-tactile* adalah sangat penting sebagai pengimbang kepada persepsi *auditori* dan persepsi *visual*. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang ia cium. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam Q.S Ar- Rahman ayat 12 :

وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ

Artinya: “Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.” (Q.S Ar-Rahman:12)

- d. Persepsi Sosial adalah suatu proses memberikan makna kepada informasi *sensori* yang diterima seseorang.
- e. Persepsi *Ekstra Sensorik* adalah kemampuan persepsi seseorang di atas panca inderanya.⁵

3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- a. Pelaku Persepsi : bila seseorang individu memandang suatu objèk dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh *karakteristik* pribadi perilaku persepsi individu itu.

⁵ Joanes et al., *Presepsi & Logik, Universiti Teknologi Malaysia* (Malaysia, 2019) hal 11; Rifqi Aulia Rahman Farida, Nurul, Robingun Suyud El Syam, “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan TPQ Permata Desa Tapen Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Nurul Farida,” *Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2023).

- b. Objek Atau Target: *karakteristik* objek atau target yang akan diamati dapat mempengaruhi apa yang akan dipersepsikan individu tersebut.
- c. Konteks Situasi Itu Dilakukan: penting bagi seorang individu melihat *konteks* atau peristiwa karena unsur unsur lingkungan di sekitarnya sangat mempengaruhi persepsi individu tersebut.⁶

4. Teori Persepsi

Teori yang digunakan yakni teori *gestalt*, psikologi persepsi disebut juga Psikologi Pengamatan atau *Psikologi Kognitif*. Pendekatan *kognitif* menekankan bahwa tingkah laku adalah proses mental, di mana *individu (organisme)* aktif dalam menangkap menilai membandingkan, dan menanggapi *stimulus* sebelum melakukan reaksi *Individu* menerima *stimulus* lalu melakukan proses mental sebelum memberikan reaksi atas *stimulus* yang datang. *Psikologi kognitif* berpendapat bahwa manusia bukan hanya penerima yang pasif Mental manusia mengolah informasi yang diterimanya dan mengubahnya menjadi bentuk baru dan memilihnya ke dalam kategori.⁷

Hukum teori *gestalt* tentang persepsi dapat menunjukkan bagaimana unit - unit dari lingkungan dapat diamati:

- a. Kedekatan Posisi. Hukum ini memungkinkan *individu* pengamat untuk melihat elemen-elemen yang secara spasial dekat satu dengan yang lainnya apabila dikaitkan dalam satu pola. Sebuah bentuk yang sama

⁶ Susanti, *Persepsi dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak TK* (Indramayu Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020) hal 43.

⁷ Alizamar and Couto, *Psikologi Persepsi,ed.*(Yogyakarta, Media Akademi 2016) Hal 11.

dengan posisi berjauhan akan terlihat terpancar dan tidak memiliki hierarki.

- b. Kesamaan adalah salah satu dari hukum Gestalt yang merujuk pada *Laws of Organization in Perceptual Forms* yang pertama kali diperkenalkan oleh Max Wertheimer pada tahun 1923. Hukum ini menyatakan elemen-elemen yang memiliki kesamaan akan lebih mudah dipersepsikan saling berhubungan atau berada dalam satu kelompok dari pada elemen-elemen yang tidak memiliki kesamaan.
- c. Ketertutupan. Hukum ini memungkinkan individu pengamat dapat melihat elemen-elemen yang membentuk gap-gap kecil tertutup pada suatu kawasan dan melihatnya sebagai satu kesatuan.
- d. Kesenambungan. Kesenambungan terjadi karena penglihatan menjadi bergerak mengikuti arah suatu objek dan melanjutkan ke objek yang lain. Hukum ini memungkinkan individu pengamat untuk melihat elemen-elemen yang secara spasial dekat satu dengan yang lainnya apabila dikaitkan dalam sebuah pola.⁸

5. Persepsi Masyarakat Dalam Penggunaan QRIS

Persepsi masyarakat terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran *digital*, menunjukkan bahwa masyarakat mengetahui QRIS sebagai alat pembayaran, dengan adanya pengetahuan atau pemahaman konsumen sebagai pengguna QRIS yang mana semakin tinggi pengetahuan terhadap suatu aplikasi alat pembayaran *digital* QRIS, maka

⁸ Marco E N Sumarandak et al., "Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado," *Jurnal Spasial* 8, no. 2 (2021): 255–68.,

akan semakin tinggi pula minat konsumen untuk menggunakan aplikasi tersebut. Dengan demikian, persepsi masyarakat terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital sudah semakin berkembang dan mulai banyak diketahui oleh masyarakat luas.⁹

Persepsi pengguna telah memberikan gambaran mengenai fungsi dan bentuk *ideal* QRIS di mata pelaku usaha UMKM. Mereka mencirikan QRIS sebagai metode pembayaran yang menguntungkan, memberikan alternatif metode transaksi, lebih *higienis* karena pengurangan kontak fisik, mudah digunakan, dan hanya membutuhkan satu *QR* yang ditempatkan di meja kasir. QRIS dianggap sebagai jenis *barcode digital* yang menawarkan fitur pencatatan transaksi *otomatis*.¹⁰

B. Sistem Pembayaran QRIS

1. Definisi Sistem Pembayaran

Sistem Pembayaran adalah aktivitas yang melekat dalam setiap kegiatan usaha yang terjadi antara penjual dan pembeli. Menurut UU Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia, sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.¹¹

⁹ Idris saleh, Ahmad Wardana, "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS)", *jurnal ilmu social dan keislaman* 09 No. 1(2023):42-56.

¹⁰ Aryawati, Mahardika, and Wibawa, "Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram", *jurnal manajemen*, vol 1 No.2 (2022)35-44.

¹¹ Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 3 Tentang Bank Indonesia," *Pasal 1 ayat 6*.

Dari penjelasan di atas, sistem pembayaran adalah suatu sistem yang digunakan untuk melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan perekonomian seperti melakukan jual beli, dan untuk mentransfer dana dengan jumlah nominal yang cukup besar.

2. Jenis- Jenis Sistem Pembayaran

Secara garis besar sistem pembayaran dibagi menjadi dua yaitu sistem pembayaran tunai dan sistem pembayaran non-tunai. berikut adalah jenis sistem pembayaran:

a. Sistem Pembayaran Tunai

Sistem pembayaran tunai adalah instrumen yang menggunakan uang kertas atau uang logam yang dapat digunakan dalam melakukan transaksi pembayaran.¹²

b. Sistem Pembayaran Non Tunai

Sistem Pembayaran non tunai yaitu pembayaran yang dilakukan tanpa menggunakan uang tunai yang beredar melainkan menggunakan *cek* atau *bilyet giro* (BG) dan alat pembayaran kartu (ATM, kartu *kredit*, kartu *debit*, prabayar). Hal ini terlihat pada ketersediaan jasa pembayaran non tunai yang dilakukan bank maupun lembaga selain bank.¹³

¹².Admin Bank Indonesia "Sistem pembayaran & pengelolaan uang rupiah" <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran>. Diunduh 06 november 2023; Teresia Puswanti and Muhammad Nasrullah, "Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Money Supply Di Indonesia," *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2020): 1–18.

¹³ Kusnul Latifah, Sistem Pembayaran & Alat Pembayaran, *Ekonomi, Bisnis & Manajemen* (jawa barat: Global edukasi, 2020) hal 07.

Pada penjas di atas bahwa sistem pembayaran itu dibagi menjadi dua yang mana dari sistem pembayaran tunai sekarang terus berkembang menjadi sistem pembayaran non tunai, yang mana dengan adanya sistem pembayaran non tunai ini dapat memudahkan kita dalam melakukan transaksi.

3. Definisi *QRIS*

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) menggunakan *QR code*. QRIS dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia.¹⁴

Dalam Peraturan Dewan Gubernur No.21/18/PADG/2019 tentang Implementasi *Standard Nasional Quick Response Code* untuk Pembayaran, Bank Indonesia mengeluarkan standar *QR Code*. *QR Code* adalah sebuah pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based, mobile banking, e-money*, yang disebut dengan *QR Code Indonesian Standard* atau yang biasa disebut dengan QRIS.¹⁵

Maka QRIS adalah sistem pembayaran yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang dapat diakses dengan menggunakan *mobile banking* dan *e-wallet* yang dapat memudahkan dalam bertransaksi.

¹⁴ Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, Qris, ed (Kediri: fakultas ekonomi universitas nusantara PGRI kediri, 2020)hal 30; Lordna Wintari Hawu, Marselina Ratu, and Fransina W. Ballo, "Implementasi Transaksi Non Tunai Qris Di Desa Detusoko Barat Kabupaten Ende," *Research Journal of Accounting and Business Management* 6, no. 2 (2022): 203.

¹⁵ Admin Bank Indonesia "Peraturan Dewan Gubernur No.21/18/PADG/2019 tentang Implementasi *Standar Nasional Quick Response Code* untuk Pembayaran" dalam <https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan> diunduh pada tanggal 23 januari 2024.

4. Kelebihan QRIS

Adapun kelebihan dalam menggunakan QRIS diantaranya yakni:

- a. Mengikuti *trend* pembayaran non tunai *digital*, potensi perluasan penjualan karena alternatif pembayaran selain kas.
- b. Peningkatan *traffic* penjualan
- c. Penurunan risiko rugi karena menerima pembayaran dengan uang palsu
- d. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat *history* transaksi.
- e. *Building credit profile* bagi bank, piutang untuk mendapat modal kerja menjadi lebih besar.
- f. Kemudahan pembayaran tagihan, retribusi, pembelian barang secara non tunai tanpa meninggalkan toko.
- g. Mengikuti program pemerintah (BI, Kementrian dan Pemda).
- h. Pembayaran lebih *efisien*.
- i. Antisipasi Tindakan *kriminal*.
- j. Persaingan bisnis meningkat.
- k. Semua kalangan dapat menggunakan QRIS.¹⁶

5. Kelemahan QRIS

- a. Adapun kelemahan QRIS diantaranya:¹⁷
- b. Belum meratanya pengetahuan tentang penggunaan QRIS.

¹⁶ Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *Qris*, ed (kediri: fakultas ekonomi universitas nusantara PGRI kediri, 2020), hal 36; Ramadaey Bangsa, "The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University."

¹⁷ Rika Permatasari, F. Yudhi Priyo Amboro, and Nurlaily Nurlaily, "Efektivitas Penerapan Transaksi QRIS Era Covid-19 Di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Perspektif Hukum Progresif," *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 4, no. 2 (2022): 265–78.

- c. Jaringan internet yang belum merata dan stabil di Indonesia.
- d. Adanya maksimal dalam transaksi (10 juta).
- e. Kendala terkait sinyal internet jika tidak stabil.
- f. Kouta yang kapan saja bisa habis.

6. Tata Cara Pembuatan QRIS Pribadi atau UMKM

Kalau ingin memakai QRIS untuk sarana pembayaran, kamu perlu terlebih dahulu melengkapi ketentuan untuk membuat QRIS yakni : harus memiliki rekening atau akun pada penyelenggara QRIS, perlu KTP, NPWP (opsional), Surat keterangan usaha, Foto lokasi dan usaha. Setelah itu hal yang harus dilakukan adalah¹⁸:

- a. Akses website qris.online
- b. Ikuti arahan yang diberikan
- c. Lakukan pendaftaran di halaman Registrasi QRIS
- d. Upload file dokumen
- e. Tunggu notifikasi hasil kelengkapan file

¹⁸ Admin interactive QRIS, Tahapan Pembuatan QRIS, <https://qris.online/homepage/qris-proses-step-by-step>. Diunduh pada 29 Oktober 2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah studi yang fokus dalam waktu jangka panjang pada individu, kelompok, organisasi, rencana bisnis, atau *entitas* lain yang tujuan untuk mengumpulkan data dan kemudian mengevaluasinya serta mengembangkan teori untuk memberikan gambaran umum dan mendalam tentang entitas.¹

Menurut penjelasan diatas, studi kasus adalah mempelajari fenomena atau kejadian yang terjadi pada sebuah individu, kelompok atau organisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data kemudian menyediakan informasi yang dikembangkan untuk dijadikan gambaran umum. Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Bandar Jaya Barat.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara *faktual, sistematis*, dan akurat tentang suatu keadaan atau suatu bidang yang menjadi objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi,

¹ Andi Asari et al., *Konsep Penelitian Kualitatif*, (Malang:Madza Media 2023), 5.

motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Berdasarkan pengertian diatas penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai persepsi penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yang bersangkutan yang penulis peroleh dengan cara melakukan wawancara langsung pada pihak yang bersangkutan dalam perusahaan.³

Masyarakat sebagai sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlah sedikit, lama-lama, menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁴ Berikut adalah data masyarakat yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini diantaranya:

² Andi Asari et al., *Konsep Penelitian Kualitatif*, (Malang:Madza Media 2023), 3.

³ Sutopo Sutopo et al., "Pendapatan Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Pt. Indo Zinc Diecasting Di Gresik," *Jurnal Jaemb* 1, no. 3 (2022): 83–93.

⁴ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif. Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017) , 219.

Tabel 3.1
Nama- Nama Informan Yang Menjadi Sumber Data Primer

No	Informan	Usia	Alamat	Keterangan
1.	Salwa	17 Tahun	Bandar jaya Barat	Tidak menggunakan
2.	Farida	22 Tahun	Bandar Jaya Barat	Tidak menggunakan
3.	Vina	23 Tahun	Bandar Jaya Barat	Tidak menggunakan
4.	ikhwanul	23 Tahun	Bandar Jaya Barat	Tidak menggunakan
5.	Charolin	22 Tahun	Bandar Jaya Barat	menggunakan
6.	Niken	22 Tahun	Bandar Jaya Barat	Menggunakan
7.	Mustika	23 Tahun	Bandar Jaya Barat	Menggunakan
8.	Ilham	23 Tahun	Bandar Jaya Barat	menggunakan
9.	Bagus Putra	24 Tahun	Bandar Jaya Barat	Menggunakan
10.	Angger	26 Tahun	Bandar Jaya Barat	Menggunakan
11.	Vony	27 Tahun	Bandar Jaya Barat	Menggunakan
12.	Sujiono	35 Tahun	Bandar Jaya Barat	Menggunakan
13.	Watini	40 Tahun	Bandar Jaya Barat	Menggunakan

Tabel diatas merupakan sumber data primer yang digunakan oleh peneliti sebagai informan pada penelitian ini yang diambil dengan kriteria usia dan sudah menggunakan *Smartphone* .

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan namun melalui penyimpangan teori-teori yang ada hubungannya dengan sumber-sumber tertulis lainnya yaitu arsip-arsip perusahaan maupun dari buku-buku yang terdapat di perpustakaan.⁵

Berikut bahan atau penguat dari sumber data sekunder

- a. Bahan Primer adalah sebuah sumber data yang dapat memperkuat penjelasan dan tertera secara resmi, seperti Undang-undang.

⁵ Sutopo Sutopo et al.,”Pendapatan Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Pt. Indo Zinc Diecasting Di Gresik,” *Jurnal Jaemb* 1, no . 3 (2022): 83–93.

- b. Bahan Sekunder adalah sumber data yang dapatkan atau diperoleh dari sebuah buku maupun jurnal.
- c. Bahan Tersier adalah sumber data yang dapat menjadi pelengkap dan penguat serta memberikan pemahaman terhadap kalimat atau kata yang tertulis secara istilah, seperti kamus KBBI atau kamus bahasa Inggris.

Sumber data sekunder dapat menunjang dalam mengumpulkan data peneliti, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap, peneliti menggunakan buku dan jurnal tentang persepsi, Sistem Pembayaran dan QRIS yang menjadi landasan teori. Berikut sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yakni:

Tabel 3.2
Data Buku, Jurnal dan UU Yang Digunakan
Sebagai Sumber Data Sekunder

No	Judul Buku / Jurnal	Ket
1.	Psikologi Persepsi	Buku
2.	Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat	Buku
3.	Kewirausahaan : Transaksi Pembayaran	Buku
4.	QRIS	Buku
5.	Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado	Buku
6.	Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan TPQ Permata Desa Topen Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Nurul Farida Penggunaan QRIS	Jurnal
7.	Efektivitas Penerapan Transaksi QRIS Era Covid 19 Di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Perspektif Hukum Progresif	Jurnal
8.	Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Penerapan Program Kerja Bumdes Dwi Amertha Sari Di Desa Jinengdalem	Jurnal
9.	Peraturan Dewan Gubernur NO. 21 tentang Implementasi QRIS	UU
10.	Undang- Undang No 3 Tentang Bank Indonesia	UU

Tabel diatas merupakan daftar buku, jurnal maupun UU yang digunakan oleh peneliti sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶ Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara semi terstruktur adalah gabungan dari wawancara terstruktur serta tidak terstruktur. Peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disusun lebih dahulu akan tetapi memberikan kebebasan pada responden untuk menerangkan jawaban mereka secara lebih rinci dan peneliti juga bebas memunculkan pertanyaan baru secara spontan pada saat wawancara dilakukan.⁷

Pertanyaan yang digunakan adalah jenis pertanyaan terbuka dan netral yang memberikan kesempatan kepada pihak yang diwawancarai untuk memberikan respon secara bebas terhadap suatu pertanyaan. Teknik

⁶ Mohammad Liwa Irrubai, "Strategi Labeling, Packaging Dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga Di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat," *Society* 6, no. 1 (2022): 15–30.

⁷ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang Sumantra barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2020), 99.

pengumpulan data dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan kepada masyarakat di kelurahan Bandar Jaya Barat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan. Menurut Zuriah bahwa dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸ Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dokumentasi berupa data-data tertulis terkait data profil kelurahan Bandar Jaya Barat dan data lainnya yang berkaitan dengan informasi mengenai data usia penduduk serta cara pendaftaran QRIS untuk UMKM pada kelurahan Bandar Jaya Barat.

D. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kesesuaian data yaitu mengecek kesesuaian data dengan berbagai teknik pengumpulan data, berbagai sumber data dan waktu.

⁸ Feny Rita Fiantika et al., Metodologi Penelitian., 14.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kesesuaian data yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹ Sumber informan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran yang menjelaskan bahwa mengetahui pembayaran melalui QRIS juga menggunakan QRIS untuk bertransaksi dan ada juga yang mengetahui pembayaran melalui QRIS tetapi tidak menggunakan QRIS sebagai alat bertransaksi.

E. Teknik Analisis Data

Sesudah data terkumpul baik data primer maupun sekunder akan digunakan penganalisisan data metode analisis data yang digunakan merupakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yaitu proses pengumpulan data yang bersumber dari aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman).¹⁰ Terdapat beberapa tahap dalam analisis penelitian kualitatif adalah:

1. Pengumpulan Data

Tahap ini ialah tahapan awal pada suatu penelitian ialah mengumpulkan data- data hasil pendahuluan ataupun data sekunder yang akan digunakan guna memastikan fokus penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 397

¹⁰ Matthew B Milles dan A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Arizona State University: United State of America, 2014), hlm. 31-32.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak data kuantitatif. Oleh karena itu, proses reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar mencapai hasil penelitian yang lebih jelas. Penyajian data yang Metode penelitian kualitatif dimaksud di sini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, piktogram, dan sejenisnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang *valid* dan *konsisten* saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil kelurahan Bandar Jaya Barat

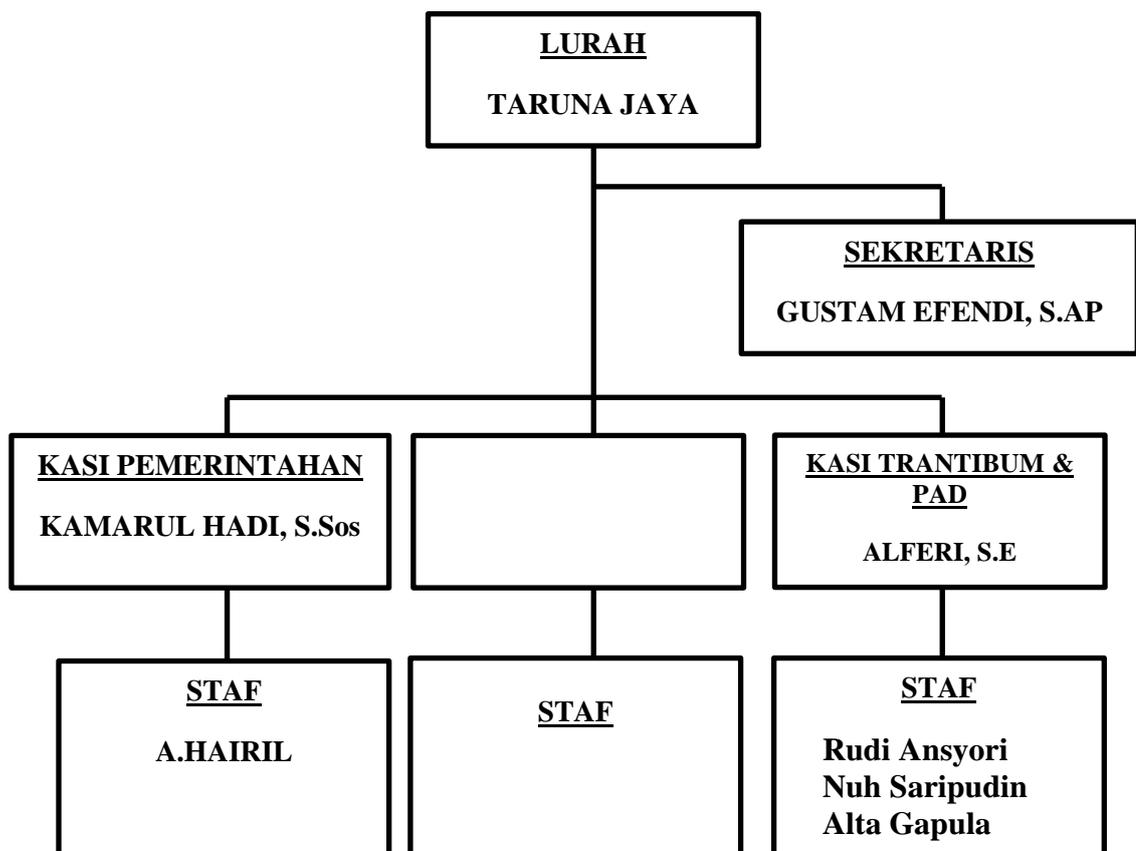
1. Sejarah Singkat kelurahan Bandar jaya Barat

Bandar Jaya adalah wilayah Tanah Marga dari masyarakat Terbanggi Besar yang dibuka pada 08 Mei tahun 1954 oleh para jawatan transmigrasi. Pada awal pembukaan Bandar Jaya masuk kedalam kampung Terbanggi Besar. Bandar Jaya terdiri dari dua satuan permukiman, yaitu Bandar Jaya dengan luas kurang lebih 50 Ha dan Bandar Sari dengan luas kurang lebih 150 Ha. Saat dibuka, Bandar Jaya diisi dengan rombongan transmigrasi sebanyak 80 kepala keluarga yang berasal dari pulau Jawa. Pada tahun 1956, Bandar Jaya ditetapkan sebagai kampung atau desa mandiri dan terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Bandar Jaya dan Dusun Bandar Sari.

Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk di kampung Bandar Jaya pun bertambah. Di tahun 1989, pemekaran dusun yang semula berjumlah enam dusun menjadi delapan dusun. Berdasarkan peraturan daerah kabupaten Lampung Tengah nomor 05 tahun 2002 tanggal 15 November 2002 tentang perubahan kampung menjadi kelurahan dan pembentukan kelurahan, kampung Bandar Jaya statusnya meningkat menjadi kelurahan Bandar Jaya Timur dan Bandar Jaya Barat. Batas pemisahannya adalah jalan Proklamator Raya yang membentang di tengah-

tengah kampung Bandar Jaya.¹ Kelurahan Bandar Jaya Barat adalah sebuah daerah semi kota disana sudah banyak toko-toko yang terbilang cukup besar, mayoritas masyarakat disana sudah banyak yang menggunakan *smartphone* untuk melakukan komunikasi ataupun transaksi. Hasil survey penelitian yang telah dilakukan dikelurahan Bandar Jaya Barat menunjukkan bahwa hampir 40% masyarakat disana menggunakan uang tunai, mayoritas yang menggunakan uang tunai berusia 35-45 tahun dan 60 % lainnya menggunakan QRIS yang mayoritas berusia 17- 30 tahun.

2. Struktur Organisasi Kelurahan Bandar Jaya



¹ Data Balai Desa Kelurahan Bandar Jaya Barat, 21 juni 2024

B. Persepsi Masyarakat Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* Sebagai Sistem Pembayaran Di Kelurahan Bandar Jaya Barat

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan Masyarakat di kelurahan Bandar Jaya Barat dapat di paparkan bahwa dari 12 masyarakat yang dijadikan responden, diantaranya adalah 4 yang belum menggunakan QRIS dan 8 yang sudah menggunakan QRIS, dengan demikian dapat dilihat bahwa sudah banyak masyarakat mengetahui dan menggunakan QRIS untuk melakukan pembayaran namun masih ada beberapa masyarakat yang belum menggunakan QRIS karena mereka lebih nyaman menggunakan uang tunai.

Setiap masyarakat mempunyai persepsi, persepsi manusia bisa terjadi karena lingkungan disekitarnya, hal demikian yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam memutuskan sesuatu hal yang akan dipilih, Berikut merupakan faktor - faktor persepsi yang selaras dengan hukum teori gestalt tentang persepsi yang dapat diamati pada lingkungan:

1. Faktor pelaku persepsi yang selaras dengan kedekatan posisi

Berdasarkan analisis penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan serta kefahaman masyarakat dalam menggunakan QRIS dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam penggunaannya, yang mana Setiap individu mempunyai sudut pandang suatu objek yang ditangkap oleh panca indra mata dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi perilaku persepsi individu itu. Hal itu yang mempengaruhi persepsi masyarakat

terhadap penggunaan QRIS sedangkan tanggapan masyarakat dengan adanya pembayaran melalui QRIS dapat mempermudah layanan pembayaran yang dapat dilakukan secara praktis, mudah, dan aman.

Hal ini sejalan dengan penelitian menyatakan bahwa Pengetahuan terhadap penggunaan sistem pembayaran melalui QRIS berpengaruh *positif* dan *signifikan* terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS.² Penelitian ini menyatakan bahwa bahwa sosial media *marketing* dan *Brand Awareness* mempengaruhi minat konsumen menggunakan QRIS.³ Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh *signifikan* terhadap minat penggunaan QRIS dan persepsi keamanan berpengaruh *signifikan* secara parsial terhadap minat penggunaan QRIS.⁴

2. Faktor objek dan target selaras dengan kesamaan

Analisis penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang menggunakan maupun yang tidak menggunakan dapat mengetahui manfaat dari adanya pembayaran melalui QRIS. Pembayaran melalui QRIS terbilang cukup mudah karena tidak perlu membawa uang cash cukup dengan smartphone selain itu juga pembayaran melalui QRIS lebih cepat, serta mengurangi kembalian receh dan aman dari adanya uang

² Ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia Rahman “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi (Studi Pada Mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta), *jurnal of islamic finance*, 2022.

³ I Gede Agus Wanda Bin Ghana and Ni Luh Putu Indiani, “Pengaruh Social Media Marketing Dan Brand Awareness Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Qris,” *Jurnal Ekobistek* 12, no. 4 (2023): 759–66.

⁴ Nur Isma Tasya, Br Sebayang, and Rahmawati, “Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan,” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* Volume 6, no. November (2023): 491–502.

palsu. Hal tersebut sesuai dengan teori yang digunakan yang menjelaskan bahwa Karakteristik objek yang akan diamati dapat mempengaruhi apa yang akan dipersepsikan individu sehingga dapat mudah terbentuknya persepsi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa QRIS memiliki banyak manfaat serta kemudahan, dimana dengan menggunakan QRIS pelaku UMKM merasa bahwa lebih praktis dalam pembayaran.⁵ Penelitian ini menjelaskan bahwa pelaku UMKM Malang Raya memiliki persepsi bahwa QRIS cukup praktis dan *fleksibel* untuk digunakan.⁶ Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa 20% dari para pelaku UMKM sudah menggunakan sistem pembayaran menggunakan QRIS, namun 80% pedagang UMKM belum mengetahui apa itu QRIS. QRIS membantu *merchant* (UMKM) untuk melakukan pembayaran lebih praktis, cepat dan aman serta dengan adanya kemudahan transaksi tersebut masyarakat memilih berbelanja dan secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan bagi pelaku UMKM.⁷

3. Faktor objek atau target selaras juga dengan ketertutupan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan dapat dianalisis bahwa kendala yang sering terjadi pada saat melakukan

⁵ Alis Santika, Ranti Aliyani, and Ria Mintarsih, "Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya," *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 4 (2022): 61–70.

⁶ Niken Widowati and Moch Khusaeni, "Adopsi Pembayaran Digital QRIS Pada UMKM Berdasarkan Technology Acceptance Model," *Journal of Development Economic and Social Studies* 01, no. 3 (2022): 325–47.

⁷ Siti Aisyah et al., "Implementasi Teknologi Financial Dalam Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada Sektor Umkm Di Kota Binjai," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)* 3, no. 1 (2023): 12–18.

pembayaran melalui QRIS yakni terletak pada signal yang kurang mendukung sehingga aplikasi yang digunakan mudah *error*. Pernyataan sesuai dengan teori yang digunakan dimana Individu mengamati elemen-elemen yang membentuk gap-gap kecil tertutup pada suatu namun hal itu dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Gap –gap kecil tersebut berbentuk kendala dalam pembayaran melalui QRIS yang mana kendala tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat yang menggunakan sedangkan masyarakat yang tidak menggunakan QRIS mereka tidak akan merasakan kendala tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kendala yang dialami baik pelaku UMKM dan pelanggan dalam menggunakan QRIS adalah jaringan internet yang kurang stabil dan adanya biaya *Merchant Discount Rate* sebesar 0,7% dan biaya admin bank.⁸ Penelitian ini menuturkan bahwa Tantangan yang dihadapi pedagang di Pasar Bhakti dalam menggunakan QRIS termasuk ketidakstabilan jaringan internet, serta adanya biaya *Merchant Discount Rate* (MDR) sebesar 0,07% yang dikenakan kepada pedagang.⁹ Hal ini diperkuat dengan penelitian yang menjelaskan bahwa kendala yang dirasakan oleh pelaku UMKM dalam penggunaan QRIS, yaitu jaringan internet yang tidak stabil, adanya biaya

⁸ Riza Amalia Rifani, "Penerapan Sistem Pembayaran QRIS Pada Sektor UMKM Di Kota Parepare," *Amsir Accounting & Finance Journal* 1, no. 1 (2023): 16–23.

⁹ Nuzul Ihsan and Saparuddin Siregar, "Analisis Implementasi Sistem Pembayaran Quick Respond Indonesia Standard (QRIS) Di Pasar Bhakti," *Jurnal Darma Agung* 32, no. 2 (2024): 704–17.

Merchant Discount Rate (MDR) dibebankan kepada pedagang dan adanya jeda waktu pencairan dana ke rekening.¹⁰

4. Faktor *konteks* situasi selaras dengan kesinambungan

Analisi hasil wawancara menjelaskan bahwa pembayaran melalui QRIS sangat efisien di era sekarang, yang mana hampir semua masyarakat mempunyai *Smartphone* selain itu juga di era sekarang yang serba digital sehingga semua kegiatan dapat dilakukan hanya cukup dengan melalui *smartphone*. Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan Penting bagi seorang individu melihat konteks atau peristiwa karena unsur-unsur lingkungan di sekitarnya sangat mempengaruhi persepsi individu tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian menjelaskan ketepatan waktu yang menjadikan proses transaksi menjadi lebih *efisien* sehingga tidak lama untuk mengantri.¹¹ Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian menyatakan Dimana alat pembayaran fisik ke digital dengan mudah, *efektif* dan *efisien* mudah diimplementasikan serta mampu berintegrasi dengan *software* yang menggunakan *InterActive QRIS Open Api Platform*.¹² Penelitian ini menyatakan penggunaan QRIS dari sisi pelaku UMKM dapat dikatakan *efektif* dan *efisien* karena pelaku UMKM telah menggunakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran dan secara

¹⁰ Nanda Pinandita et al., “Efektifitas Dan Efisiensi Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Mendorong Umkm Go Digital,” *Musyteri: Neraca Manajemen, Ekonomi* 3, no. 5 (2023): 1–10.

¹¹ A S Salim And D Nopiansyah, “Efisiensi Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standart (Qris) Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Umkm Di Le Garden Palembang Indah Mall,” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah* 11, No. 2 (2023): 1385–96.

¹² Tri Yuliaty And Tri Handayani, “Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Umkm,” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 3 (2021): 811–16.

aktif menawarkan QRIS sebagai alternatif bertransaksi kepada konsumennya.¹³

Dari pemaparan analisis diatas menjelaskan bahwa faktor yang dominan dapat mempengaruhi masyarakat terhadap persepsi penggunaan QRIS yakni terletak pada faktor pelaku persepsi faktor ini terletak pada diri sendiri atau internal , apabila factor eksternal seperti objek dan kontes sudah mendukung jika tidak ada mendorong diri sendiri maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi persepsi masyarakat .

C. Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Sistem Pembayaran Di Kelurahan Bandar Jaya.

Deskripsi hasil penelitian dalam bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penggunaan QRIS, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* Sebagai Alat Pembayaran Digital. Persepsi masyarakat terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran *digital* merupakan konsep yang penting atas kecenderungan seseorang terhadap sesuatu dalam ranah relatif, artinya persepsi individu terhadap sesuatu akan berbeda-beda berdasarkan persepsi dari masing-masing orang. QRIS dalam hal ini membawa banyak manfaat dan keuntungan bagi para pebisnis. Dengan mendaftar QRIS, banyak mendapatkan kemudahan yang bisa menunjang bisnis kita menjadi lebih maju dan berkembang pesat.

¹³ Pinandita et al., “Efektifitas Dan Efisiensi Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Mendorong Umkm Go Digital.”

Persepsi masyarakat terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital merupakan rancangan atau mekanisme menggunakan instrumen pembayaran yang dapat menggerakkan kegiatan ekonomi, serta dengan menggunakan sistem pembayaran QRIS ini akan meningkatkan *efisiensi* dan mengurangi tingkat terhadap transaksi ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di kelurahan Bandar Jaya Barat, menyatakan bahwa sudah mengetahui terkait pembayaran melalui QRIS namun belum menggunakannya. Berikut adalah hasil wawancara kepada 4 masyarakat yang belum menggunakan QRIS namun sudah mengetahuinya :

“saya mengetahui pembayaran QRIS, saya tidak menggunakan QRIS, alasannya karena lebih nyaman menggunakan pembayaran cash meskipun saya sudah mempunyai E-wallet di hp saya tidak menggunakan QRIS karena lebih nyaman menggunakan cash begitu, sangat efisien apalagi di era sekarang yang serba digital sehingga lebih memudahkan.”¹⁴

Menurut informan mengatakan bahwa ia sudah mengetahui pembayaran melalui QRIS, namun ia bukan merupakan pengguna QRIS, adapun manfaat yang ia ketahui pembayaran melalui QRIS yakni pembayaran dilakukan dengan mudah dapat dilakukan dengan menggunakan hp sehingga tidak memerlukan membawa uang tunai, ia tidak menggunakan QRIS karena lebih nyaman menggunakan tunai, dan orang tua lebih sering memberikan uang tunai daripada via transfer, untuk di era sekarang pembayaran melalui QRIS lebih efisien sehingga lebih memudahkan.¹⁵

¹⁴ Farida 22 Tahun, Wawancara 20 Juni 2024

¹⁵ Salwa 17 tahun, wawancara 20 juni 2024

“iya mengetahui, bukan pengguna karena belum terlalu mengetahui dan belum pernah menggunakan QRIS, tanggapannya lebih simpel karena tidak perlu membawa uang terlalu banyak, sangat efisien di toko swalayan walaupun belum sepenuhnya ada namun beberapa toko sudah menggunakan.”¹⁶

Hal itu dinyatakan sama oleh informan yang menjelaskan bahwa ia mengetahui pembayaran melalui QRIS, namun ia tidak menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran, manfaat yang ia ketahui dengan adanya sistem pembayaran melalui QRIS yaitu lebih *efisien*, lebih mudah hanya cukup membawa hp, sedangkan kendala yang terjadi jika menggunakan QRIS yang ia ketahui yakni kendala sinyal yang menjadi faktor utama, untuk di era sekarang yang semua serba digital dengan pembayaran melalui QRIS sangat *efisien*.¹⁷

Berdasarkan pernyataan diatas menjelaskan bahwa masih ada beberapa masyarakat yang sudah mengetahui namun belum menggunakan dengan alasan seperti lebih nyaman menggunakan *cash*, ada juga yang belum mengerti caranya menggunakannya dan faktor orang tua yang memberikan tunai dari saldo. Hasil Wawancara kepada 8 masyarakat yang sudah mengetahui dan sudah menggunakan QRIS berikut pernyataannya :

“saya mengetahui pembayaran melalui QRIS, saya pengguna QRIS, pembayaran menggunakan QRIS secara pribadi sangat membantu terkhusus saya sehari-hari terkadang lupa membawa tunai, jadi saya lebih mudah untuk membayar transaksi menggunakan QRIS, salah satunya tadi apabila tidak membawa cash dengan menggunakan QRIS jadi tetap bisa membayar terus ada beberapa transaksi yang tidak memungkinkan dilakukan secara cash mau tidak mau harus menggunakan QRIS malah itu lebih memudahkan, alhamdulillah dalam

¹⁶ Ikhwanul Mustafa 23 Tahun, Wawancara 26 Juni 2024

¹⁷ Vina Usia 23 Tahun, Wawancara, 25 Juni 2024

*menggunakan QRIS tidak ada kendala tidak ada permasalahan yang berarti, di era yang serba digital ini sangat efisien sangat membantu karena mengurangi seseorang membawa cash.*¹⁸

Berdasarkan wawancara peneliti dengan informan mengatakan bahwa sudah mengetahui pembayaran melalui QRIS, informan adalah salah satu pengguna QRIS, manfaat yang dirasakan yaitu cukup membantu karena tidak perlu membawa uang cash sehingga kegiatan bertransaksi lebih mudah dan simple, sedangkan untuk kendala yang dirasakan yaitu pada sinyal, pembayaran melalui QRIS lebih *efisien* karena sekarang serba digital.¹⁹

“mengetahui, iya menggunakan QRIS, untuk saya di era saat ini menggunakan QRIS itu sangat bermanfaat karena disisi lain kita sebagai generasi Z kadang lupa bawa dompet istilahnya untuk membawa uang cash itu ribet ya, nah dengan adanya QRIS ini memudahkan pembayaran melalui hp jadi tidak perlu membawa cash lagi, tidak adanya kembalian uang receh- receh yang menuh- menuhin dompet, dengan pembayaran menggunakan QRIS lebih memudahkan karena kita tidak perlu mengeluarkan uang dan tidak bingung untuk kembaliannya karena udah otomatis, manfaatnya banyak yang pertama tidak membawa dompet yang kedua QRIS mempunyai slogan sendiri yakni CEMUMUAH (cepat, mudah, murah, aman dan handal) ini slogan yang memberikan manfaat betul yang pertama cepat ya karena tanpa harus menunggu, mudahnya tinggal sekali klik, murah tidak adanya biaya tambahan atau admin, handal otomatis karena dimana kita bawa hp kita maka kita akan membayar dengan menggunakan QRIS, kalau untuk kendala mungkin ketika cuaca tidak baik harus terkoneksi dengan internet maka jika cuaca buruk otomatis pembayaran akan terkendala selain itu tidak ada, iya sangat efisien sekali ya menurut saya apalagi tinggal di semi kota kaya Bandar Jaya ditemukan ditempat-tempat seperti di pasar swalayan itu sudah menggunakan kode barcode QRIS

¹⁸ Ilham Usia 23, Wawancara 21 Juni 2024

¹⁹ Niken Komala Sari 22 Tahun, Wawancara, 21 Juni 2024

kalau semisal nya kita belanja uang cash nya kurang ya kita bisa pake QRIS.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan memaparkan bahwa informan sudah mengetahui pembayaran melalui QRIS, informan merupakan salah satu pengguna QRIS, manfaat yang dirasakan yakni pembayaran lebih praktis dan mudah, pembayaran lebih mudah tidak perlu pergi ke bank, untuk kendala selama penggunaan tidak ada, untuk era sekarang QRIS sangat *efisien*.²¹

“iya mengetahui, pengguna QRIS, dengan ada QRIS mempermudah melakukan transaksi dengan cepat, tidak perlu repot membawa uang tunai saat membayar, serta tidak perlu menunggu uang kembalian, memudahkan cara pembayaran terutama saat bertransaksi non tunai, serta bisa dengan mudah melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja secara lebih cepat, kendala yang pernah ditemui adalah terkadang saat ingin melakukan pembayaran system QRIS sedang eror atau sedang tidak bisa digunakan, ya efisien karena QRIS memungkinkan pengelolaan uang lebih mudah karena tidak perlu tunai kembalian, serta mencegah terjadinya penipuan dengan menggunakan uang palsu Karena pembayaran dilakukan secara non tunai.”²²

Pernyataan yang sama dipaparkan oleh informan bahwa informan sudah mengetahui pembayaran melalui QRIS, informan juga merupakan pengguna QRIS, manfaat yang didapatkan yakni transaksi lebih mudah cukup melalui hp saja, untuk kendala selama penggunaan tidak ada, untuk pembayaran melalui QRIS di era sekarang sangat *efisien*.²³

“tahu mengetahui, iya saya salah satu pengguna QRIS, sangat memudahkan saat transaksi pembayaran apalagi dengan tipe saya yang

²⁰ Bagus 24 Tahun, Wawancara 29 Juni 2024

²¹ Watini Usia 40 Tahun Wawancara 25 Juni 2024

²² Mustika 23 tahun, wawancara 25 juni 2024

²³ Vony 27 tahun, wawancara 29 juni 2025

*jarang menggunakan cash, dapat keuntungan cashback setiap bulannya, tidak ada tetapi ketika jaringannya tidak stabil terjadi kendala saat akan melakukan transaksi pembayaran, sangat efisien karena dengan kemajuan teknologi era sekarang ini lebih memudahkan saat transaksi pembayaran apalagi dikalangan anak muda dan yang malas sekali untuk menyiapkan uang cash.*²⁴

Berdasarkan penjelasan dari informan mengatakan bahwa informan sudah mengetahui pembayaran melalui QRIS dan ia juga menggunakan QRIS untuk bertransaksi, manfaat yang informan rasakan yakni lebih mudah, lebih cepat, dan praktis, sedangkan untuk kendala yang didapatkan selama menggunakan yakni sinyal yang kurang stabil, aplikasi yang error, QRIS sangat *efisien* karena lebih menghemat waktu.²⁵

*“iya mengetahui, ya betul pengguna, sangat bagus kalau bisa semuanya bayar pake QRIS, tidak membuang-buang uang, jadi selalu pas tidak ada yang namanya kembalian, karena dia terhubung di internet jadi agak susah kalau untuk di pedalaman, ya sangat efisien.”*²⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai sistem pembayaran di kelurahan Bandar Jaya Barat sudah banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Masyarakat menganggap bahwa dengan ada QRIS mempermudah dalam pembayaran karena tidak perlu membawa uang *Cash* sehingga kegiatan transaksi dapat berjalan dengan mudah. Selain itu dengan adanya QRIS semakin mempermudah transaksi dengan cepat dan *efisien* karena bisa

²⁴ Charolin 22 tahun, wawancara 24 tahun 2024

²⁵ Sujiono 35 tahun, wawancara 1 juli 2024

²⁶ Angger 26 tahun, wawancara 1 juli 2024

melakukan transaksi dimana dan kapan saja. Terlebih lagi bagi kalangan anak muda atau generasi Z yang mengatakan bahwa di era yang serba digital ini penggunaan QRIS dinilai lebih praktis karena mereka tidak perlu membawa uang *cash*. Namun disisi lain masih ditemukannya kendala selama penggunaan QRIS diantaranya signal yang kurang mendukung dan sistem yang sering *error*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan Terkait Persepsi Masyarakat Dalam Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* Sebagai Sistem Pembayaran Di Kelurahan Bandar Jaya Barat menjelaskan bahwa Masyarakat di kelurahan Bandar Jaya Barat sudah banyak yang mengetahui dan menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran, terlebih lagi untuk kalangan anak muda atau *generasi Z* yang mayoritas sudah banyak yang memiliki *smartphone* dan memiliki *E-wallet*. Persepsi masyarakat terhadap penggunaan QRIS mencakup terkait manfaat, kendala serta *efisiensi* penggunaan QRIS di era saat ini.

Manfaat dari adanya pembayaran melalui QRIS memberikan kemudahan dalam transaksi yang mana cukup dengan melalui *smartphone* , tidak perlu membawa uang *Cash*, lebih menghemat waktu. Sedangkan kendala yang mereka rasakan jika melakukan transaksi melalui QRIS yakni pada kendala sinyal. QRIS adalah sistem pembayaran yang terhubung dengan internet apabila sinyal yang kurang mendukung maka transaksi melalui QRIS akan terhambat, selain kendala pada sinyal terkadang sistem QRIS yang *error* tidak dapat digunakan juga menjadi kendala dalam transaksi melalui QRIS. Adapun persepsi masyarakat terkait pembayaran melalui QRIS adalah lebih efisien terlebih di era sekarang yang serba digital serta handal yang mana transaksi bisa dilakukan dimana dan kapan saja.

B. Saran

1. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan Bank Indonesia cabang Bandar Lampung diharapkan dapat memberikan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat umum khususnya di kelurahan Bandar Jaya Barat, terkait pengguna QRIS sebagai sistem pembayaran. Guna untuk meningkatkan pemahaman serta persepsi masyarakat terhadap transaksi pembayaran menggunakan QRIS.
2. Kepada Masyarakat perlu diberikan edukasi tentang QRIS agar mereka lebih memahami dan nyaman menggunakan metode pembayaran ini. minimnya pengetahuan serta pemahaman masyarakat sehingga dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dalam penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran.
3. Terdapat saran untuk peneliti selanjutnya yakni dapat memperluas informasi dan sampel dalam penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut untuk meningkatkan persepsi masyarakat dalam menggunakan QRIS sebagai transaksi pembayaran. Melihat hasil penelitian yang dilakukan di Bandar Jaya masih terdapat beberapa masyarakat yang belum menggunakan QRIS sebagai transaksi pembayaran, tentu masih banyak indikator yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Salah satunya indikator efektifitas penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif. Cetak Ke -1. Makassar: Cv.Syakir Media Press, 2021.
- Achir, Yaumil Ainun Dan Trias Madanika Kusumaningrum “ Pengaruh Penggunaan *Debit, Card, E-Money, Dan E- Wallet* Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa.” *Jurnal Manajemen* 13, No 3 (2021) : 555
- Admin Bank Indonesia ”Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah.” Dalam <https://www.bi.go.id/Id/Fungsi-Utama/Sistem-Pembayaran>. Diunduh 06 November 2023.
- Admin Bank Indonesia, Cerita Bi, Dalam <https://www.bi.go.id/Id/Publikasi/Ruang-Media/Cerita-Bi/Pages/Cara-Membuat-Qris> , Diunduh 24 April 2024.
- Admin Bank Indonesia, Sistem Pembayaran Dan Pengelolaan Uang Rupiah, Dalam <https://www.bi.go.id/Id/Fungsi-Utama/Sistem-Pembayaran>, Diunduh Pada 23 Januari 2024.
- Admin Bank Indonesia. ”Peraturan Dewan Gubernur No.21/18/Padg/2019 Tentang Implementasi *Standar Nasional Quick Response Code* Untuk Pembayaran.“ Dalam <https://www.bi.go.id/Id/Publikasi/Peraturan> Diunduh Pada Tanggal 23 Januari 2024.
- Admin Berdikari, Penggunaan Qris Dilampung, Dalam <https://berdikari.co/2024/02/11/selama-2023-pengguna-qris-di-provinsi-lampung-capai-11-juta> , Diunduh 24 April 2023
- Aisyah, Siti *et al.*” Implementasi Teknologi Financial Dalam QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada Sektor UMKM Di Kota Binjai.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia* 3, No 1 (2023):12.
- Alimuddin, Agus, Lisda Aisyah Dan Risa Alvia.” Persepsi Santriwati Dalam Pembelian Kosmetik Berlabel Halal.” *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 10, No 1 (2022):89.
- Alizamar Dan Couto. Psikologi Persepsi Dan Desain Informasi.Cetak Ke -1. Yogyakarta: Media Akademi.
- Aryawati, Mahardika Dan Wibawa. “ Persepsi Penggunaan QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram.” *Jurnal Manajemen* 1, No 2 (2022).

- Aryawati, Ni Putu Ari, I Made Ngurah Oka Mahardika , Dan I Gede Jaya Satria.”Persepsi Penggunaan QRIS Pada UMKM Dikota Mataram.” *Guna Sewaka* 1, No 2 (2022): 35.
- Asari Andi *et al.* Konsep Penelitian Kualitatif. Cetak Ke 1. Malang: Madza Media, 2023.
- Audrey.” Digitalisasi QRIS, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Melalui Gaya Hidup Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah.”*Skripsi*, 2023.
- Bangsa, Ramadaey. “*The Effect Of Perceived Benefits And Ease Of Use On The Decision To Use Shopeepay Qris On Digital Business Students Of Ngudi Waluyo University*”*Manajemen Dan Akuntansi* 3 No 1(2023): 64.
- Data Balai Desa Kelurahan Bnadar Jaya Barat, 21 Juni 2024.
- Farida, Rifqi Aulia Rahman, *Et Al.* “ Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Tpq Permata Desa Tapen Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Nurul Farida.”*Pendidikan Agama Islam* 1, No 4 (2023).
- Fatimah,Siti Dan Mohammad Syaiful Suib. “ Tranformasi Sistem Pembayaran Pesantren Melalui E-Money Diera Digital.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20, No 2 (2020): 96.
- Fauziyah, Laylatul Dan Maretha Ika Prajawati. “Persepsi Dan Risiko QRIS Sebagai Alat Transaksi Bagi Umkm.” *Journal Of Economics And Businnes* 7, No 2 (2020): 1159.
- Fiantik,Rita Fiantika *et al.* Metodologi Penelitian Kualitatif. Cetak Ke -1. Padang Sumatra Barat : Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2020.
- Giswandhani, Mariesa, Dan Hilmi Amalia Zul .”Pengaruh Kemudahan Transaksi Non Tunai Terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, No 2 (2020) : 240
- Handayani, Nugroho Leksono Putri Dan Poppy Fitrijanti Soeparan.” Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM.” *Jurnal Of Economi And Business Management* 1, No 2 (2022) :21
- Hawu, Lordna Wintari, Marselina Ratu, Dan Fransinaw.” Implementasi Transaksi Non Tunai QRIS Di Desa Detusoko Barat Kabupaten Ende.” *Research Journal Of Accounting And Business Management* 6, No 2 (2021): 203.
- Ihsan, Nuzul, Dan Saparuddin Siregar.”Analisis Implementasi Sistem Pembayaran Quick Respond Indonesia Standard(QRIS) Di Pasar Bhakti.” *Jurnal Darma Agung* 32, No 2 (20224):704.

- Irrubai, Mohammad Liwa. "Strategi *Labeling, Packing, Dan Marketing* Produk Hasil Industri Rumah Tangga, Dikelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat." *Society* 6, No 1 (2022): 25.
- Ja'far Wahyu Abdul. *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*. Cetak Ke 1. Bengkulu:Vanda. 2019.
- Joanes et al. *Persepsi Dan Logik*. Cetak Ke-1. Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia. 2019.
- Latifah, Khusnul. *Sistem Pembayaran Dan Alat Pembayaran*. Cetak Ke -1.Jawa Barat:Global Edukasi. 2020
- Mahyuni, Luh Putu Dan I Wayan Arta Setiawan."Bagaimana QRIS Menarik Minat Umkm? Sebuah Model Untuk Memahami Intensi UMKM Menggunakan QRIS." *Forum Ekonomi* 23, No 4 (2021): 738.
- Milles, Matthew, B, Dan A Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Cetak Ke 2. America: Sage,2014.
- Nasution, Abdur Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetak Ke -1. Bandung: Harfa, 2023.
- Ningsih, Dhea Marsila. " Pengaruh QRIS Pada Aplikasi *Mobile Banking* BSI Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku Umkm." *Skripsi*, 2022.
- Paramitha, Dyah Ayu Dan Dian Kusumaningsih. *QRIS*. Cetak Ke -1. Kediri Jawa Timur: Fakultas Ekonomi Universitas Pgri Kediri, 2020.
- Permatasari, Rika, F Yudhi Priyo Amboro Dan Nurlaily Nurlaily." Efektifitas Dan Efisiensi Transaksi QRIS Era Covid -19 Di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Persepektif Hukum Progresif." *Jurnal Hukum Dan Pramata Sosial Islam* 4 No 2 (2022): 7.
- Pinandita,Nanda, et al." Efektifitas Dan Efisiensi Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Mendorong UMKM Go Digital." *Neraca Manajemen Ekonomi* 2, No 5 (2023):1.
- Puswanti, Teresia Dan Muhammad Nasrullah. " Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Money Supply Di Indonesia" *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 3, No 1 (2020): 5.
- Rahman, Ahmad Fahri Syaifuddin. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi." *Journal Of Islamic Finance* 1, No 1 (2022): 17.

- Ramadhan, Wardianto, Rosnaini Daga Dan Abdul Samad.” Analisis Perilaku Nasabah Bank Cimb Niaga Makassar Terhadap Sistem Pembayaran Non Tunai QRIS.” *Jurnal Sains Manajemen* 2022, No 1 (2022): 255.
- Rifani, Riza Amalia.” Penerapan Sistem Pembayaran QRIS Pada Sektor Umkm Dikota Parepare.” *Amsir Accounting & Finance Journal* 1, No 1 (2023): 22.
- Saleh, Adnan Achiruddin. Pengantar Psikologi. Cetak Ke -1. Makassar Sulawesi: Aksara Timur. 2018.
- Saleh, Idris ,Ahmad Wardana .”Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan *Quick Response Code Standrad* (QRIS) .” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Keislaman* 09, No 1 (2023): 43.
- Salim, Amir Dan Doly Nopiansyah.” Efisiensi Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) Terhadap Peningkatan Penjualan Pada UMKM Di Le Garden Palembang Indah Mall.” *Jurnal Ilmiah* 11, No 2 (2023):1385.
- Santika, Alis, Rianti Aliyani Dan Ria Mintarsih. “Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya.” *Akutansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, No 4,(2022):61.
- Setiyono, Wisnu Panggah, Sriyono Dan Detak Prapanca. *Financial Techologi*. Cetak Ke -1.Sidoarjo Jawa Timur: Umsida Press, 2021.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D. Cetak Ke- 1. Bandung; Alfabeta, 2017.
- Sugiono. Metode Penelitian Manajemen. Cetak Ke -1. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumarandak, Marco E N, *et al.*” Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Dimanado.” *Jurnal Spasial* 8, No 2 (2021).
- Sumber Bps Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020-235
- Sumber Bps Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022.
- Susanti. Persepsi Dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak Tk. Cetak Ke 1. Indramayu Jawa Barat: Cv Adanu Abimata. 2020.
- Sutopo, Enny Istanti Dan Moch Rachmadany Firmansyah., “Pendapatan Terhadap Laporan Laba Rugi Pada PT Indo Zinc Diecansting Di Gresik.” *Jurnal Jaemb* 1, No 2 (2022): 5.
- Tasya, Nur Isma *et al.* “ Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan.” *Jurnal Of Economu And Busness Management* 1, No 3 (2022) : 500.

Undang- Undang Nomor 3 Tentang Bank Indonesia.

Vitasari, Valentinadevi, Retno, Budi Lestari, Dan Yuliza Kasih. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Kredivo Dikota Palembang.” *Mdp Student Conference 2*, No 2 (2023): 495

Wanda, I Gede Agus Wanda Bin Ghana Dan Ni Luh Putu Indiani. “ Pengaruh Sosial Media Marketing Dan Brand Awareness Terhadap Minat Konsumen Menggunakan QRIS.” *Jurnal Ekobistek 12*, No 4 (2023): 759.

Widowati, Niken Dan Moch Khusaeni.” Adopsi Pembayaran Digital Qris Pada Umkm Berdasarkan Teknologi Acceptance Model.”*Jurnal Of Development Economic And Social Studies 01*, No 2 (2022):325.

Yulianti, Tri Dan Tri Handayani.” Pendamping Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat 2*, No 3 (2023): 811.

Zikrillah, A Dan Y Nurhidayah.” Psikologi Persepsi Visual Pada Konten Dakwah Visual Instagram.” *Journal Islamic Counseling Empathy 4*, No 2 (2021) 233.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 09 November 2023

Kepada Yth,
Agus Alimuddin (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nanda Rizky Nuraini
NPM : 2003021037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Sistem Pembayaran QRIS Bank Muamalat Sebagai E-Wallet Pelanggan (Studi Toko Busana Keke Bandar Jaya)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

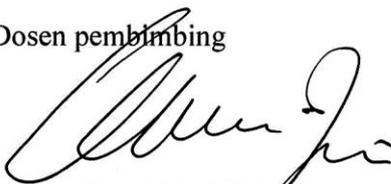
Putri Swastika

Alat Pengumpul Data (APD)

Wawancara

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui pembayaran melalui QRIS?
2. Apakah Bapak/ Ibu salah satu pengguna QRIS?
3. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu terkait adanya pembayaran dengan QRIS?
4. Apa sajakah manfaat adanya sistem pembayaran melalui QRIS?
5. Adakah kendala dalam penggunaan QRIS pada saat melakukan transaksi?
6. Menurut Bapak/ Ibu apakah transaksi dengan menggunakan QRIS sangat efisien di era sekarang yang serba digital?

Dosen pembimbing



Agus Alimuddin M.E
NIDN. 2013089601

Metro, 03 Mei 2024
Mahasiswa Ybs



Nanda Rizky Nuraini
NPM. 2003021037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1951/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Camat Kec. Bandar Jaya
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1952/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 20 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **NANDA RIZKY NURAINI**
NPM : 2003021037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Camat Kec. Bandar Jaya bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kec. Bandar Jaya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD SEBAGAI SISTEM PEMBAHAYARAN DI KECAMATAN BANDAR JAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1952/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NANDA RIZKY NURAINI**
NPM : 2003021037
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kec. Bandar Jaya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD SEBAGAI SISTEM PEMBAHAYARAN DI KECAMATAN BANDAR JAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-966/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NANDA RIZKY NURAINI
NPM : 2003021037
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003021037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nanda Rizky Nuraini
NPM : 2003021037
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Persepsi Masyarakat Dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard Sebagai Sistem Pembayaran dikelurahan Bandar Jaya Barat** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Oktober 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nanda Rizky Nuraini
NPM : 2003021037

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	08/10 2024	- Perbaiki BAB I masih belum baik sesuai kebutuhan - Perbaiki penulisan judul. - Perbaiki lampiran sesuai tempat dll	
	14/10 2024	ACC. Lampiran Muraqoyah.	

Dosen Pembimbing,

Agus Alimuddin, M.E
NIDN. 2013089601

Mahasiswa Ybs,

Nanda Rizky Nuraini
NPM. 2003021037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nanda Rizky Nuraini
NPM : 2003021037

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/09/24	- Perbaiki pembabakan di BAB IV lanjut pembabakan dan penguatan terhadap pembabakan - lanjut BAB V	
	01/10/24	- Perbaiki unsur BAB V - Pembahasan Supo agar diperketat - Puffles perbaikan soal-soal pembinaan pembinaan IAIN Metro.	

Dosen Pembimbing,

Agus Alimuddin, M.E
NIDN. 2013089601

Mahasiswa Ybs,

Nanda Rizky Nuraini
NPM. 2003021037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nanda Rizky Nuraini
NPM : 2003021037

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	05/08/24	<ul style="list-style-type: none">- Perlu perbaiki foto cover- penulisan cover- penulisan diperhaluskan lagi,- (bab dan foto dan penulisan- & headingnya harus penulisan	
	07/09/24	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan hasil penulisan- diperhaluskan- penulisan foto diperhaluskan- dengan penulisan & kelainan- dihaluskan, hasil & sejalan- maupun konsistensinya	

Dosen Pembimbing,

Agus Alimuddin, M.E
NIDN. 2013089601

Mahasiswa Ybs,

Nanda Rizky Nuraini
NPM. 2003021037



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nanda Rizky Nuraini
NPM : 2003021037

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/6/24	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki foto BAB II- Perumaha referensi penting!- Outline, she!- APD diperbaiki!	
	12/6/24	<ul style="list-style-type: none">- Lokasi Jhu di Bandar Jaya.- Revisi buku BAB II 80%- Lengkapi amsil data.- Pedoman penulisan diperbaiki- Bahan surat rrrat. Segera!	
	25/07/24	<ul style="list-style-type: none">- Lengkapi siapa yg menjadi sumber data primer- APD dibawa ketika mengumpulkan berkas- sejarah lebih dipersingkat- Jangan menggunakan kata hubung diawal kalimat- Perbaiki penulisan hasil wawancara, dan tidak perlu diantumkan wawancara dg siapa cukup difotokole saja- 4/ sumber data sekunder ditulis sika menggunakan buku / jurnal- Masukkan data data penduduk pada Kelurahan Bandar Jaya Barat	

Dosen Pembimbing,

Agus Alimuddin, M.E
NIDN. 2013089601

Mahasiswa Ybs,

Nanda Rizky Nuraini
NPM. 2003021037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nanda Rizky Nuraini
NPM : 2003021037

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	13-Maret-2024	1. Tambahkan tabel sumber data primer 2. Tambahkan materi bahan sekunder, bahan primer, dan bahan tesis 3. Tambahkan penjelasan observasi 4. Tambahkan terkait keabsahan data triangulasi	
	15 Maret 2024	- Tambah Tesis sesuai catatan di email - metode penelitian juga diperbaiki sesuai catatan	
	22 Maret 2024	- Perbaiki detail penulisan - Typo penulisan - Acc Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing,

Agus Alimuddin, M.E
NIDN. 2013089601

Mahasiswa Ybs,

Nanda Rizky Nuraini
NPM. 2003021037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nanda Rizky Nuraini
NPM : 2003021037

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	20- Feb-24	- Pembantu sesuai catatan - Langud BAB III	

Dosen Pembimbing,

Agus Alimuddin, M.E.
NIDN. 2013089601

Mahasiswa Ybs,

Nanda Rizky Nuraini
NPM. 2003021037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nanda Rizky Nuraini
NPM : 2003021037

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22 Januari 2024	<p>- Perbaiki 10 dari BAB I</p> <p>- Perbaiki 10 dari BAB II</p> <p>Jarum pengelompokan detail pada saori persepsi. karna ked itu yg akan menjadi kandungan dalam Auditori newti.</p>	

Dosen Pembimbing,

Agus Alimuddin, M.E.
NIDN. 2013084601

Mahasiswa Ybs,

Nanda Rizky Nuraini
NPM. 2003021037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nanda Rizky Nuraini
NPM : 2003021037

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 13-12	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami arus dan e-wallet2. setiap kata Inggris diketak miring3. pertanyaan penelitian diperbaiki4. Bab 1 LBM referensi dari jurnal5. Footnote diperbaiki6. Tujuan mengikuti pertanyaan penelitian7. memperhatikan penulisan8. manfaat praktis ditambah untuk masyarakat dan penulis9. penelitian relevan diperbaiki10. penelitian relevan disimpulkan	

Dosen Pembimbing,

Agus Alimuddin, M.E
NIDN. 2013089661

Mahasiswa Ybs,

Nanda Rizky Nuraini
NPM. 2003021037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iajinmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nanda Rizky Nuraini
NPM : 2003021037

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	21-Des-23	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki dalam penulisan2. Setiap paragraf diberi referensi3. diperbaiki setiap penulisan referensi4. perbaiki pertanyaan penelitian, tujuan penelitian,5. perubahan relevansi diperbaiki6. diakhir penelitian relevan diberikan kesimpulan7. Masukan data pengguna GIS	

Dosen Pembimbing,

Agus Alimuddin, M.E
NPM. 2003021037

Mahasiswa Ybs,

Nanda Rizky Nuraini
NPM. 2003021037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nanda Rizky Nuraini
NPM : 2003021037

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 22/Nov 2023	- Bab I Tunjukan referensi dari jurnal - LBM membahas terkait a. sistem pembayaran 1. cash 2. cashless b. Pengertian E-wallet c. E-wallet yg ada di bank muamalat Terkait produk yang ada di bank muamalat d. baru memunculkan kasus.	

Dosen Pembimbing,

Agus Alimuddin, M.E
NIDN. 2013089661

Mahasiswa Ybs,

Nanda Rizky Nuraini
NPM. 2003021037

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Saudara Bagus



Wawancara dengan Saudara Ilham



Wawancara dengan Saudari Watini



Wawancara dengan Saudari Vina



Wawancara dengan Saudari Salwa



Wawancara dengan Saudari Niken



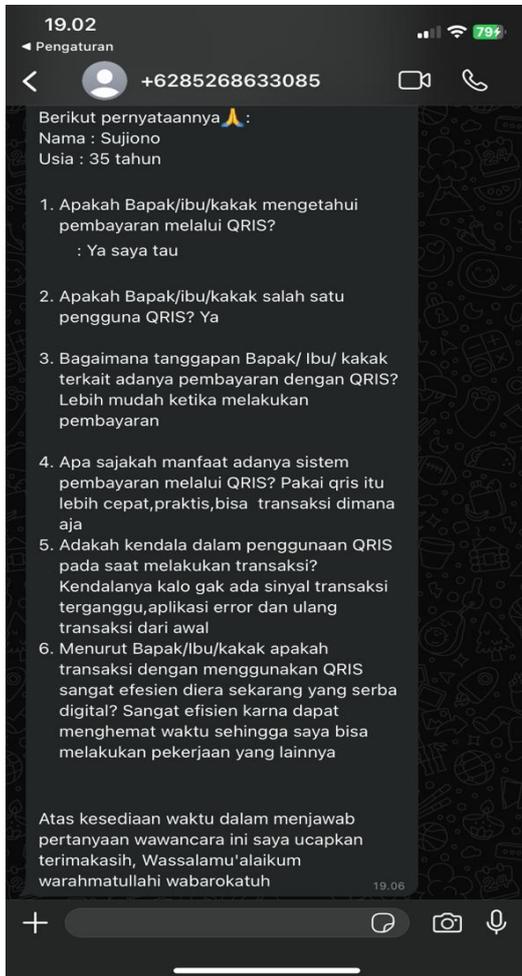
Wawancara dengan Saudari Farida



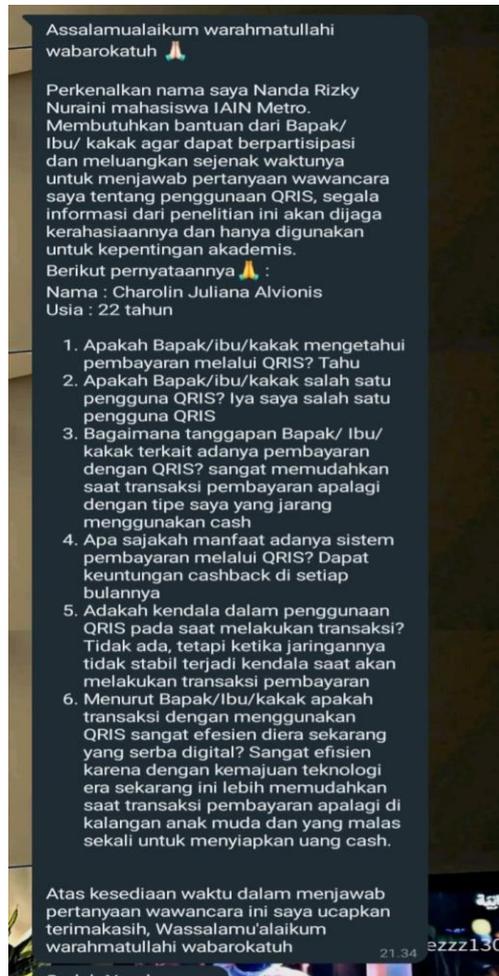
Wawancara dengan Saudari Nurul



Wawancara dengan Saudara Sujiono



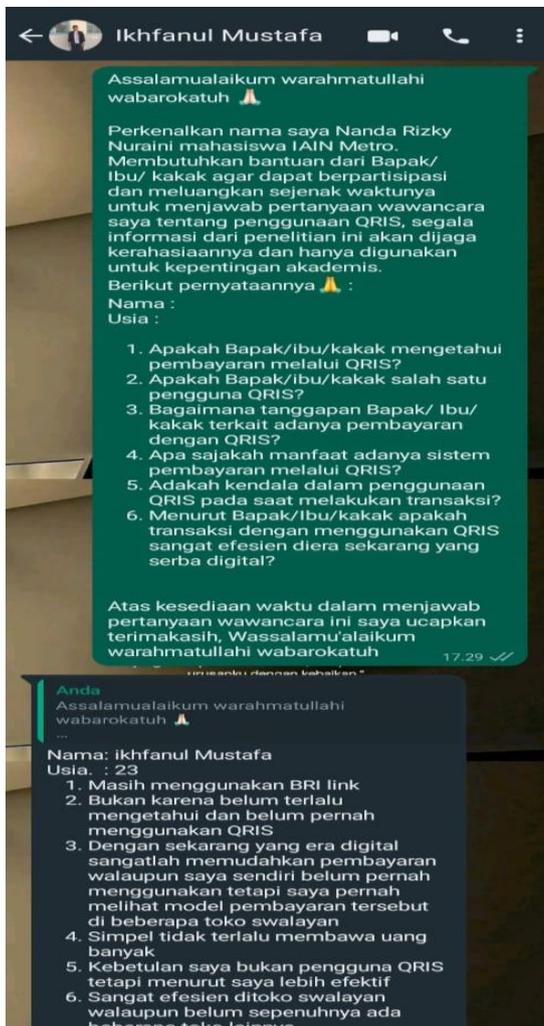
Wawancara dengan Saudari Charolin



Wawancara dengan Saudari Farida



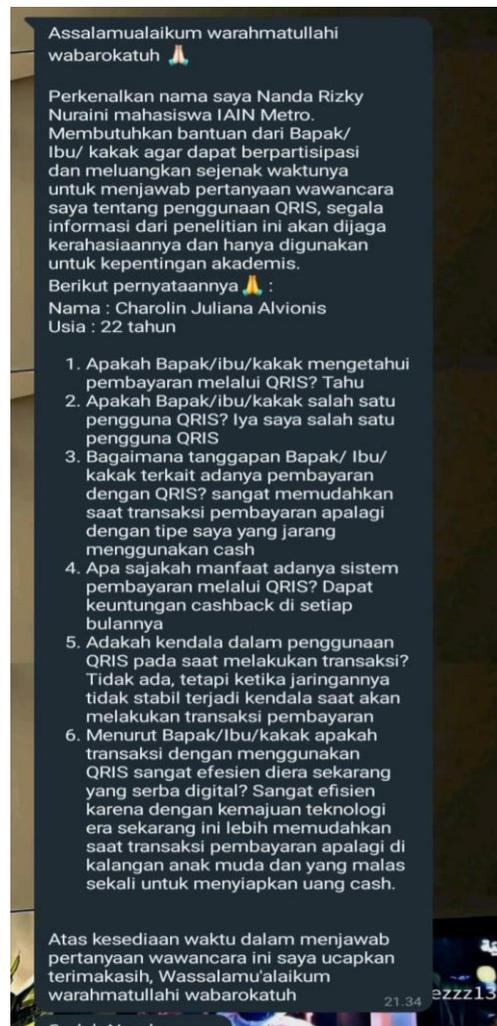
Wawancara dengan Saudara Mustafa



Wawancara dengan Saudari Nurul



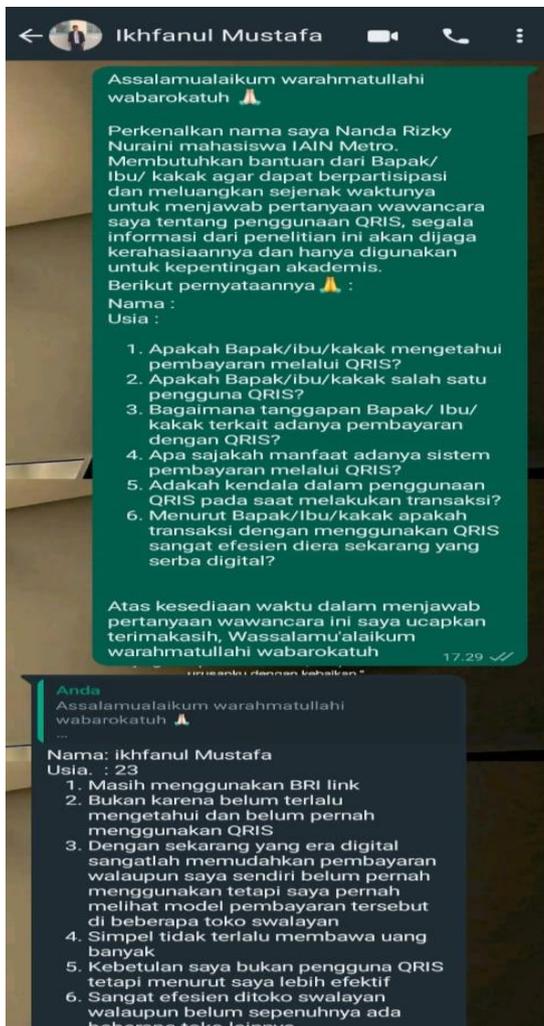
Wawancara dengan Saudari Vony



Wawancara dengan Saudari Farida



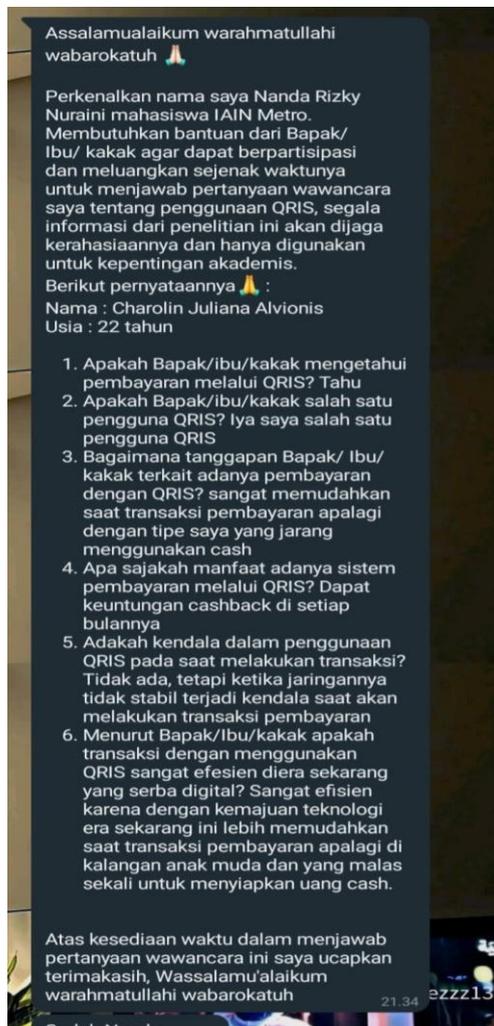
Wawancara dengan Saudara Mustafa



Wawancara dengan Saudari Nurul



Wawancara dengan Saudari Vony



Wawancara dengan Saudari Tika

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh 🙏

Perkenalkan nama saya Nanda Rizky Nuraini mahasiswa IAIN Metro. Membutuhkan bantuan dari Bapak/Ibu/ kakak agar dapat berpartisipasi dan meluangkan sejenak waktunya untuk menjawab pertanyaan wawancara saya tentang penggunaan QRIS, segala informasi dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Berikut pernyataannya 🙏 :

Nama : Mustika .M.H
Usia : 23 thn

1. Apakah Bapak/Ibu/kakak mengetahui pembayaran melalui QRIS?
= Ya, mengetahui
2. Apakah Bapak/Ibu/kakak salah satu pengguna QRIS?
= Ya, pengguna
3. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu/ kakak terkait adanya pembayaran dengan QRIS?
= Dengan menggunakan QRIS mempermudah melakukan transaksi dengan cepat, tidak perlu repot membawa uang tunai saat membayar, serta tidak perlu menunggu uang kembalian.
4. Apa sajakah manfaat adanya sistem pembayaran melalui QRIS?
= memudahkan cara pembayaran, terutama saat bertransaksi nontunai, serta bisa dengan mudah melakukan transaksi di mana saja dan kapan saja secara lebih cepat.
5. Adakah kendala dalam penggunaan QRIS pada saat melakukan transaksi?
= Kendala yang pernah ditemui adalah terkadang saat ingin melakukan pembayaran sistem QRIS sedang eror atau sedang tidak bisa digunakan
6. Menurut Bapak/Ibu/kakak apakah transaksi dengan menggunakan QRIS sangat efisien di era sekarang yang serba digital?
= Ya, efisien karena QRIS memungkinkan pengelolaan uang lebih mudah karena tidak perlu tunai kembalian, serta mencegah terjadinya penipuan dengan menggunakan uang palsu karena pembayaran dilakukan secara non tunai.

Atas kesediaan waktu dalam menjawab pertanyaan wawancara ini saya ucapkan terimakasih, Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Wawancara dengan Saudara Angger

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh 🙏

Perkenalkan nama saya Nanda Rizky Nuraini mahasiswa IAIN Metro. Membutuhkan bantuan dari Bapak/Ibu/ kakak agar dapat berpartisipasi dan meluangkan sejenak waktunya untuk menjawab pertanyaan wawancara saya tentang penggunaan QRIS, segala informasi dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Berikut pernyataannya 🙏 :

Nama : Angger Anugrah Safa'atul Muttaqin
Usia : 26th

1. Apakah Bapak/Ibu/kakak mengetahui pembayaran melalui QRIS? Ya, tau.
2. Apakah Bapak/Ibu/kakak salah satu pengguna QRIS? Ya, betul.
3. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu/ kakak terkait adanya pembayaran dengan QRIS? Sangat bagus, kalau bisa semua nya bayar pake QRIS.
4. Apa sajakah manfaat adanya sistem pembayaran melalui QRIS? Tidak membuang" uang, jadi selalu pas. Tidak ada yang namanya kembalian.
5. Adakah kendala dalam penggunaan QRIS pada saat melakukan transaksi? Karna dia harus terhubung ke internet, jadi agak susah kalau di pedalaman.
6. Menurut Bapak/Ibu/kakak apakah transaksi dengan menggunakan QRIS sangat efisien di era sekarang yang serba digital? Ya, sangat efisien.

Atas kesediaan waktu dalam menjawab pertanyaan wawancara ini saya ucapkan terimakasih, Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nanda Rizky Nuraini. Lahir di Medasari pada 08 oktober 2002. Peneliti merupakan anak tunggal dari Bapak Khoirul Anam dan Alm Ibu Gimah. Alamat orang tua, Medasari Pasar Pidada , Kec. Rawajitu Selatan Kab. Tulang Bawang.

Peneliti menyelesaikan formal di SDN 01 Medasari lulus pada tahun 2014, MTS Darul A'mal lulus pada tahun 2017, SMAS Minhajuttullab lulus pada tahun 2020. Pada juli tahun 2020 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro.

Peneliti dalam study strata satu (S1) saat ini mengambil konsentrasi jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, masuk Institut Agama Islam Negeri Metro melalui seleksi penerimaan mahasiswi berjalur UM-PTKIN.